

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian baik secara umum maupun khusus, kerangka teori maupun kerangka konseptual, pertanyaan penelitian, hipotesis dan variabel penelitian, serta manfaat dari penelitian.

1.1 Latar belakang

Keselamatan pasien merupakan isu global yang paling penting saat ini. Saat ini banyak laporan tuntutan pasien atas *medical error* yang terjadi pada pasien. Menurut Kemenkes (2011) keselamatan pasien di rumah sakit adalah suatu sistem di mana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi pengkajian risiko jatuh, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Banyak negara di dunia yang sedang berusaha membangun untuk meningkatkan kualitas dan keamanan pelayanan.

Berdasarkan keputusan MENKES RI No. 129/menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit bahwa kejadian pasien jatuh yang berakhir dengan kematian/kecacatan yang tidak diharapkan tidak terjadi di rumah sakit. Namun, berdasarkan laporan dari kongres XII PERSI (Perhimpunan Rumah

Sakit Indonesia) (2012) kejadian pasien jatuh termasuk dalam tiga besar insiden medis rumah sakit dan menduduki peringkat kedua setelah *medicine error*. Dari laporan tersebut didapatkan data kejadian jatuh sebanyak 34 kejadian. Hal ini membuktikan bahwa kejadian jatuh pasien masih tinggi di Indonesia (Khomariah.2012)

Rumah Sakit Swasta di Indonesia bagian Barat adalah salah satu unit yang menggunakan standart *Joint Communication International* (JCI). Fokus dari akreditasi JCI adalah keselamatan pasien (*patient safety*). JCI mempunyai enam indikator *International Patient Safety Goals* (IPSG). Salah satunya yaitu *Reduce the Risk of Patient Harm Resulting from Falls* yang merupakan upaya penanggulangan insiden pasien jatuh di rumah sakit. Selain *Risk of Patient Harm Resulting from Falls*, Standar Operasional Prosedur (SOP) rumah sakit juga diharapkan sebagai pedoman bagi perawat untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan prosedur kerja dan sistem kerja rumah sakit yang bersangkutan.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Setyarini, dkk (2013), sejak diterapkannya Standar Proseder Operasional (SOP) di RS.HM. Malik Medan dengan mengidentifikasi pasien dengan resiko jatuh pada bulan Agustus-Oktober 2015 ditemukan ada tiga orang pasien yang jatuh, hal ini disebabkan oleh kesalahan menghitung skor dari Instruments Morse Fall Scale (Sanjoto, 2014). Pengetahuan yang kurang juga akan memberikan dampak yang negatif terhadap pasien maupun perawat, hal ini dapat menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang bermutu, memperberat kondisi sakit pasien karena pelayanan yang diperoleh tidak sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Sanjoto (2007) dalam Oktaviani (2015) mengatakan

bahwa kepatuhan perawat dalam memberikan asuhan yang sesuai prosedur juga dapat memengaruhi keselamatan pasien dan memperberat kondisi sakit pasien. Pelayanan kepada pasien di rumah sakit sudah selayaknya merupakan pelayanan yang *holistic*, pelayanan yang paripurna. Mulai pasien datang, melakukan pendaftaran, pemeriksaan, hingga pasien pulang, akan tetapi beberapa kejadian di rumah sakit kadang tidak diperhatikan, yaitu pasien jatuh pada saat mendapatkan pelayanan di rumah sakit. Pasien disini dapat sebagai pasien rawat jalan maupun sebagai pasien rawat inap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat yang peneliti lakukan pada tanggal 9 sampai 13 Januari 2018 mendapatkan hasil, bahwa tiga dari lima perawat tidak mengetahui sebagian poin dalam SOP pengkajian risiko jatuh. Peneliti masih menemukan ketidaksesuaian antara skor risiko jatuh yang diberikan perawat dengan keadaan pasien saat itu, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti empat dari lima perawat yang diobservasi tidak patuh dalam melakukan pengkajian risiko jatuh sesuai dengan SOP.

Berdasarkan data yang diperoleh dari rumah sakit swasta di Indonesia bagian barat yang telah menggunakan standarisasi *patient safety* dari JCI. Walaupun sudah diterapkan standarisasi masih terdapat kasus pasien jatuh yang ditemukan di rumah sakit swasta di Indonesia bagian Barat, yakni 13 kasus sepanjang tahun 2016 sampai awal 2018. Menurut peneliti hal ini cukup mengkhawatirkan mengingat kejadian pasien jatuh termasuk dalam tiga besar insiden medis rumah sakit. Fenomena ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai hubungan

pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap rumah sakit swasta di Indonesia bagian Barat.

1.2 Rumusan masalah

Perawat adalah salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting selama perawatan di rumah sakit. Kejadian risiko jatuh adalah salah satu bagian dari keselamatan pasien di rumah sakit swasta Indonesia bagian Barat diharapkan angka kejadian jatuh tidak ditemukan karena perawat berperan dalam upaya pengkajian risiko jatuh. Namun, pada kenyataannya masih ada perawat yang tidak memperhatikan dan melakukan prosedur pengkajian risiko jatuh tersebut sesuai dengan SOP. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk meneliti hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap rumah sakit swasta Indonesia bagian Barat.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap di satu rumah sakit swasta Indonesia bagian Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi pengetahuan perawat tentang pengkajian risiko jatuh di rumah sakit swasta Indonesia bagian Barat.

2. Mengidentifikasi kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di rawat inap rumah sakit swasta Indonesia bagian barat Barat.
3. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di rawat inap rumah sakit swasta Indonesia barat Barat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di rawat inap rumah sakit swasta Indonesia bagian Barat?

1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan pertanyaan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di rawat inap rumah sakit swasta Indonesia Barat.
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di rawat inap rumah sakit swasta Indonesia Barat

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah uraian tentang kegunaan hasil penelitian bagi pihak tertentu (Alfianika, 2016). Berikut ini adalah manfaat bagi beberapa pihak :

1.6.1 Bagi rumah sakit swasta Indonesia bagian Barat.

Sasaran keselamatan pasien merupakan salah satu indikator peningkatan mutu layanan rumah sakit, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak rumah sakit untuk melihat bagaimana pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh, sehingga kedepannya lebih diperhatikan lagi untuk memaksimalkan pelayanannya.

1.6.2 Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan membantu memberikan masukan bagi perawat untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh kepada pasien di rumah sakit swasta Indonesia bagian Barat.

1.6.3 Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan alat ukur yang berbeda seperti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengkajian risiko jatuh dan dapat dijadikan *Evidence Based Practice* .